

**SKRIPSI**

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA SAHAM BERBASIS SYARIAH  
DENGAN SAHAM KONVENSIONAL PADA  
BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh :

**NAMA :ALPIZANO**  
**NPM :145210790**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2021**



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat: JalanKaharudinNasution No.113 PerhentianMarpoayan  
Telp. (0761) 674674 Fax.(0761) 674834 Pekanbaru-28284

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama ALPIZANO  
NPM :145210790  
Program Studi : Manajemen Keuangan  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis  
Judul Penelitian : ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA SAHAM BERBASIS SYARIAH DENGAN SAHAM KONVENSIIONAL PADA BURSA EFEK INDONESIA

**Disetujui :**

Pembimbing I

**Dr. Hj. Eka Nuraini R., M.Si**

Pembimbing II

**Azmansyah, SE., M.Econ**

**Diketahui :**

Dekan



**(Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., AK., CA)**

Ketua Program Studi

**(Abd.RazakJer, SE., M.Si)**



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan  
Telp. (0761) 674674 Fax.(0761) 674834 Pekanbaru-28284

### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap mahasiswa

Nama : Alpizano  
NPM : 145210790  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Manajemen S1  
Sponsor : Dr. Dra. Hj Eka Nuraini R, M.Si  
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Saham Berbasis Syariah dengan Saham Konvensional pada Bursa Efek Indonesia.

No	Tanggal	Catatan	Berita Bimbingan	Paraf
		Sponsor		Sponsor
1	06-11-2018	X	- Teorinya ditambah - Sistematika penulisan - Tambah penelitian	
2	13-11-2018	X	- ACC Seminar Proposal	
3	04-08-2021	X	- Rubah data tahun - Tambah Teori - Kesimpulan	
4	27-03-2021	X	- ACC Ujian Seminar Hasil	

Perpustakaan Universitas Islam Riau  
Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Pekanbaru, 8 Juni 2021

Wakil Dekan I



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

### BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 261/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 16 Maret 2021, Maka pada Hari Rabu 17 Maret 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Manajemen** Tahun Akademis 2020/2021.

- |                         |   |
|-------------------------|---|
| 1. Nama                 | : Alpizano  |
| 2. NPM                  | : 145210790   |
| 3. Program Studi        | : Manajemen S1  |
| 4. Judul skripsi        | : Analisis Perbandingan Kinerja Saham Berbasis Syariah Dengan Saham Konvensional Pada Bursa Efek Indonesia. |
| 5. Tanggal ujian        | : 17 Maret 2021   |
| 6. Waktu ujian          | : 60 menit.   |
| 7. Tempat ujian         | : Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi UIR  |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : <b>B (65)</b>   |
| 9. Keterangan lain      | : Aman dan lancar.  |

### PANITIA UJIAN

Ketua

**Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si**

Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

**Abd. Razak Jer, SE., M.Si**

Ketua Prodi Manajemen

Dosen penguji :

1. Dr. Hj. Eka Nuraini. R, M.Si
2. Azmansyah, SE., M.Econ
3. Hj. Susie Suryani, SE., MM
4. Prof. Dr. Dra. Hj. Sri Indrastuti, MM
5. Restu Hayati, SE., M.Si

(..........)  
(..........)  
(..........)  
(..........)  
(..........)

Notulen

1. Deswarta, SE., MM

(..........)

Pekanbaru, 17 Maret 2021

Mengetahui  
Dekan,



**Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA**

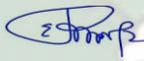
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647**

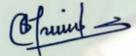
**BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI**

Nama : Alpizano  
NPM : 145210790  
Jurusan : Manajemen / S1  
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Saham Berbasis Syariah Dengan Saham Konvensional Pada Bursa Efek Indonesia.  
Hari/Tanggal : Rabu 17 Maret 2021  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

**Dosen Pembimbing**

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hj. Eka Nuraini. R, M.Si		
2	Azmansyah, SE., M.Econ		

**Dosen Pembahas / Penguji**

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Hj. Susie Suryani, SE., MM		
2	Prof. Dr. Dra. Hj. Sri Indrastuti, MM		
3	Restu Hayati, SE., M.Si		

**Hasil Seminar : \*)**

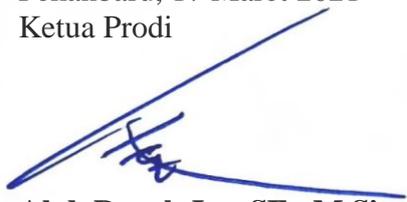
1. Lulus ( Total Nilai \_\_\_\_\_ )
2. Lulus dengan perbaikan ( Total Nilai \_\_\_\_\_ )
3. Tidak Lulus ( Total Nilai \_\_\_\_\_ )

Mengetahui  
An.Dekan

  
**Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si**  
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 17 Maret 2021  
Ketua Prodi

  
**Abd. Razak Jer, SE., M.Si**

\*) Coret yang tidak perlu

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor : 261 / Kpts/FE-UIR/2021**  
**TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral komprehensif sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji  
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional  
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen  
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.  
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi  
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.  
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.  
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun  
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen  
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Alpizano  
N P M : 145210790  
Program Studi : Manajemen S1  
Judul skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Saham Berbasis Syariah Dengan Saham Konvensional Pada Bursa Efek Indonesia.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensif mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Hj. Eka Nuraini R, M.Si	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Azmansyah, SE., M.Econ	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Hj. Susie Suryani, SE., MM	Lektor, C/c	Methodologi	Anggota
4	Prof.Dr. Hj. Sri Indrastuti S, MM	Guru Besar, IV/d	Penyajian	Anggota
5	Restu Hayati, SE., M.Si	Assisten Ahli, C/b	Bahasa	Anggota
6	Deswarta, SE.,MM	Asisten Ahli C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru

Pada Tanggal : 17 Maret 2021

Dekan



**Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA**

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية البريوتية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

**Nama** : ALPIZANO  
**NPM** : 145210790  
**Judul Skripsi** : ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA SAHAM BERBASIS SYARIAH DENGAN SAHAM KONVENSIIONAL PADA BURSA EFEK INDONESIA  
**Pembimbing** : Dr. Eka Nuraini R, M.Si

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme **29%** yaitu (**dua puluh sembilan persen**) pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 23 Februari 2021

Ketua Program Studi Manajemen

Abd Razak Jer, SE., M.Si

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

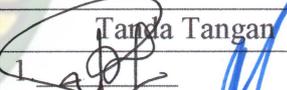
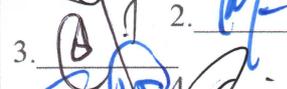
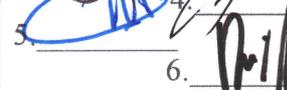
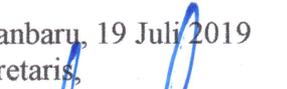
### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Alpizano  
 NPM : 145210790  
 Judul Proposal : Analisis Perbandingan Kinerja Saham Berbasis Syariah Dengan Saham Konvensional Pada Bursa Efek Indonesia  
 Pembimbing : 1. Dr. Dra. Hj. Eka Nuraini R, M.Si  
 2. Azmansyah, SE., M.Econ  
 Hari/Tanggal Seminar : Jumat / 19 Juli 2019

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan \*)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali \*)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki \*)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki \*)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas \*)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang \*)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas \*)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas \*)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas \*)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian \*)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat \*)
14. Kesimpulan tim seminar : ~~Perlu~~/tidak perlu diseminarkan kembali \*)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

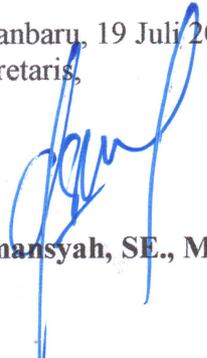
No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Dra. Hj. Eka Nuraini R, M.Si		
2.	Azmansyah, SE., M.Econ		
3.	Hj. Susie Suryani, SE., MM		
4.	Awliya Afwa, SE., MM		
5.	Prof.Dr.Dra.Hj. Sri Indrastuti, MM		
6.	Restu Hayati, SE., M.Si		

\*Coret yang tidak perlu

Mengetahui  
 A.n. Dekan Bidang Akademis,

  
 Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 19 Juli 2019  
 Sekretaris,

  
 Azmansyah, SE., M.Econ



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674674  
Fax. (0761) 674834 PEKANBARU - 28284

### FORMULIR PENGUSULAN SK-PEMBIMBING DAN PROSEDUR SEMINAR PROPOSAL

NAMA : ALPIZANO

NPM : 145210790

PROGRAM STUDI : MANAJEMEN SI

KONSENTRASI : KEUANGAN

JUDUL : PERBANDINGAN SAHAM BERBASIS SUKSES DENGAN SAHAM KONVENSIONAL SEBAGAI ANALISA KELAYAKAN INVESTASI BAGI INVESTOR MUSLIM

USULAN PEMBIMBING	CATATAN PEMBIMBING I
Pembimbing I : <i>Dr. Hj Eka Nurani R</i> Pembimbing II : <i>Azmansyah, M. Econ</i> 	<p><i>Revisi latar belakang, teori dan tambah data</i></p> <p><i>ace seminar proposal - 24/10/19</i></p>
CATATAN PEMBIMBING II	CATATAN KETUA PRODI
<p><i>ace seminar proposal</i></p>	

Pekanbaru,  
Wakil Dekan I

Dr. FIRDAUS A. RAHMATY, SE, Msi., Ak., CA

**Persyaratan Pengusulan**

1. Proposal Yang Telah disetujui Prodi
2. Kwitansi Juma'at
3. KTM Yang berlaku

Perpustakaan Universitas Islam Riau

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: 954/Kpts/FE-UIR/2018**  
**TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1**  
*Bismillahirrohmanirrohim*  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Menimbang: 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Manajemen tanggal 22 Oktober 2018 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.  
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga Mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang Akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut

- Mengingat: 1. Surat Mendikbud RI:  
 a. Nomor: 0880/U/1997 c.Nomor: 0378/U/1986  
 b. Nomor: 0213/0/1987 d.Nomor: 0387/U/1987  
 2. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan  
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen  
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi  
 3. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau  
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987  
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987  
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013  
 5. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987  
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara - saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1.	Dr.Dra. Hj. Eka Nuraini R, M.Si	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing I
2	Azmansyah, SE., M.Econ	Assisten Ahli, III/b	Pembimbing II

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:  
 N a m a : Alpizano  
 N P M : 145210790  
 Jusan/Jenjang Pendd. : Manajemen / S1  
 Judul Skripsi : Perbandingan Saham berbasis syariah dengan saham konvensional sebagai analisa kelayanan investasi bagi investor muslim.
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal.
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru  
 Pada Tanggal: 23 Oktober 2018  
 Dekan,

Drs. Abrar, M.Si, Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau  
 2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

## PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alpizano

NPM : 145210790

Prodi : Manajemen

Konsentrasi : Keuangan

Dengan ini mengajukan alternatif judul penelitian sebagai berikut :

No	Alternatif Judul Penelitian
1	Pengaruh Penerbitan Obligasi Syariah terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Jakarta Islamic Index (JII)
2	Perbandingan Saham Berbasis Syariah Dengan Saham Konvensional Sebagai Analisa Kelayakan Investasi Bagi Investor Muslim
3	Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Syariah (studi pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2007-2010)

Judul Terpilih dan Saran :

No. 2

Pekanbaru, September 2018

Menyetujui

Ketua Sekretaris Prodi

Azmansyah, SE, M. Econ

Yang Mengajukan



Alpizano

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister dan Doktor), baik di Universitas Islam Riau Pekanbaru perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, Rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, Kecuali tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, Kecuali secara tertulis dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang yang dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, Maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, Serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Pekanbaru, 8 Juni 2021

Saya yang membuat pernyataan,



ALPIZANO

NPM: 145210790

## ABSTRAK

### ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA SAHAM BERBASIS SYARIAH DENGAN SAHAM KONVENSIONAL PADA BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

**Alpizano**  
**NPM : 145210790**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara kinerja saham syariah dengan kinerja saham konvensional dilihat dari return saham yang dihasilkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index sebanyak 30 perusahaan untuk melihat kinerja saham syariah dan perusahaan LQ45 pada Bursa Efek Indonesia untuk melihat kinerja saham konvensional selama periode tahun pengamatan tahun 2018-2020, yaitu sebanyak 30 perusahaan. teknik yang digunakan dalam penentuan sampel adalah metode sensus. dalam penelitian ini pengelolah data gunakan teknik statistik yang berupa uji beda (T-test). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja saham syariah dan saham konvensional berdasarkan nilai return realisasi dan nilai return kumulatif selama periode pengamatan 2018-2020.

**Kata Kunci :Return Realisasi, Return Kumulatif, Kinerja Saham**

## **ABSTRACT**

### **COMPARISON ANALYSIS OF SHARIA-BASED STOCK WITH CONVENTIONAL STOCK PERFORMANCE ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE**

**By:**

**Alpizano  
NPM : 145210790**

*The purpose of this study was to determine whether there is a difference between Islamic stock performance and conventional stock performance according from the resulting stock returns. The population in this study is all companies listed on the Jakarta Islamic Index, as many as 30 companies to see the performance of Islamic stocks and LQ45 companies on the Indonesia Stock Exchange to see the performance of conventional stocks during the observation period 2018-2020, as many as 30 companies. The technique used in determining the sample is the census method. In this study, data processing used statistical techniques in the form of different tests (T-test). The results of this study state that there is no difference in the performance of Islamic stocks and conventional stocks based on the realization return value and the cummulative return value during the 2018-2020 period.*

*Keywords: Realization Return, Cummulative Return, Stock Performance*

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, penulis sampaikan kehadiran Allah SWT atas Rahmat dan Hidayah-Nya penulis telah selesai melaksanakan penelitian dan penyusunan Skripsi dengan judul: **Analisis Perbandingan Kinerja Saham Berbasis Syariah dengan Saham Konvensional pada Bursa Efek Indonesia.** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau. Dalam penelitian dan penyusunan Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak dan komponen, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH, MH, selaku rektorat Universitas Islam Riau
2. Bapak Dr. Firdaus AR, M.Ak, Ak, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
3. Bapak Abdul Razak Jer, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
4. Ibu Dr. Eka Nuraini R, SE, M.Si, selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing penulis.
5. Bapak Azmansyah, SE, M.Econ, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Bapak dan Ibu dosen serta staf tata usaha fakultas ekonomi universitas islam riau.

7. Terimakasih kepada kedua orang tua dan keluarga yang telah memberi dorongan moril dan financial yang tidak terhitung jumlahnya sampai saat ini.
8. Seluruh rekan rekan angkatan 2014 terimakasih atas segala kritikan dan sarannya serta support dan doanya selama ini hingga penulis akhirnya dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini, untuk itu dengan kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan dimasa yang akan datang.

Selanjutnya semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis dan yang memerlukan.

Pekanbaru, Maret 2021

Penulis

**ALPIZANO**

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
PERNYATAAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
1.4. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS .....	6
2.1. Investasi Saham .....	6
2.2. Investasi Syariah.....	9
2.3. Kinerja Saham .....	10
2.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham.....	15
2.5. Penelitian Terdahulu.....	17
2.6. Kerangka Penelitian .....	18
2.7. Hipotesis.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
3.1. Lokasi Penelitian .....	20
3.2. Operasionalisasi Variabel.....	20
3.3. Populasi dan Sampel .....	20
3.4. Jenis dan Sumber Data .....	21
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	21
3.6. Analisis data .....	22
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....	23
4.1. PT Astra Agro Lestari Tbk.....	23
4.2. PT Adaro Energy Tbk .....	23
4.3. PT AKR Corporindo Tbk.....	23
4.4. PT Aneka Tambang Tbk .....	24

4.5. PT Astra International Tbk.....	24
4.6. PT Barito Pacific Tbk.....	25
4.7. PT Bumi Serpong Damai Tbk.....	25
4.8. PT Ciputra Development Tbk.....	26
4.9. PT XL Axiata Tbk.....	26
4.10. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.....	27
4.11. PT Vale Indonesia Tbk (INCO).....	27
4.12. PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF).....	28
4.13. PT. Indika Energy Tbk (INDY).....	28
4.14. PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP).....	28
4.15. PT. Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG).....	29
4.16. PT. Jasa Marga Tbk (JSMR).....	29
4.17. PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF).....	29
4.18. PT. Lippo Karawaci Tbk (LPKR).....	30
4.19. PT. Matahari Departmen Store Tbk (LPPF).....	30
4.20. PT. Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS).....	31
4.21. PT Petrosea Tbk.....	31
4.22. PT. Bukit Asam Tbk (PTBA).....	32
4.23. PT. Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP).....	32
4.24. PT. Pakuwon Jati Tbk.....	33
4.25. PT. Semen Indonesia Tbk (SMGR).....	33
4.26. PT Summarecon Agung Tbk.....	34
4.27. PT. Sunson Textile Manufacturer Tbk.....	34
4.28. PT. Telkom Tbk (TLKM).....	35
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
5.1. Hasil Penelitian.....	36
5.1.1. Return Saham.....	36
5.1.2. Return Market.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1.3. Return Kumulatif.....	39
5.2. Analisis Perbandingan Kinerja Saham Syariah dan Saham Konvensional.....	42
5.2.1. Analisis Perbandingan Return Realisasi Saham.....	42

5.2.2. Analisis Perbandingan Return Market Saham	Error! Bookmark not defined.
5.2.3. Analisis Perbandingan Return Kumulatif Saham .....	44
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....	48
6.1. Kesimpulan.....	48
6.2. Saran .....	48
DAFTAR PUSTAKA .....	49



## DAFTAR TABEL

Tabel 5. 1Return Saham Jakarta Islamic IndexTahun 2015-2017 .....	36
Tabel 5. 2Return Realisasi Saham KonvensionalTahun 2015-2017.....	37
Tabel 5. 3Return Market Jakarta Islamic IndexTahun 2015-2017 .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Tabel 5. 4Return Market Saham KonvensionalTahun 2015-2017.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Tabel 5. 5Return Kumulatif Jakarta Islamic IndexTahun 2015-2017.....	39
Tabel 5. 6Return Kumulatif Saham KonvensionalTahun 2015-2017.....	40
Tabel 5. 7Hasil Uji Paired T-Test Variabel Return Realisasi .....	42
Tabel 5. 8Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Return Realisasi.....	43
Tabel 5. 9Hasil Uji Paired T-Test Variabel Return Market.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Tabel 5. 10Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Return Market.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Tabel 5. 11Hasil Uji Paired T-Test Variabel Return Kumulatif .....	44
Tabel 5. 12Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Return Kumulatif.....	45

**DAFTAR GAMBAR**

**Halaman**

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian..... 18



Dokumen ini adalah Arsip Miik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Saham Jakarta Islamic Index.....	51
Lampiran 2	Data Saham Jakarta Islamic Index.....	52
Lampiran 3	Data Saham Konvensional .....	53
Lampiran 4	Data Saham Konvensional .....	54
Lampiran 5	Input-Perbandingan Saham JII-Konvensional.dav X1.1 dan X1.2 ..	55
Lampiran 6	T-Test X1.....	57
Lampiran 7	Input-Perbandingan Saham JII-Konvensional.dav X2.1 dan X2.2 ..	58
Lampiran 8	T-Test X2.....	60
Lampiran 9	Input-Perbandingan Saham JII-Konvensional.dav X3.1 dan X3.2 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 10	T-Test X3.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik ( Sarjana, Magister dan Doktor ) baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis murni gagasan, rumusan dan penelitian sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekanbaru, Maret 2021

yang membuat pernyataan,

Alpizano

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Investasi adalah salah satu cara dalam mengelola keuangan atau finansial dalam sebuah perusahaan. Dengan melakukan investasi, perusahaan dapat menyelamatkan kekayaan yang dimilikinya dan memberi keuntungan di masa yang akan datang. Investasi juga merupakan bentuk kerjasama atau muamalah dalam Islam. Mengingat besarnya dana yang digunakan dalam berinvestasi, terkadang calon investor merasa khawatir terhadap spekulasi atau *gharar* yang mungkin terjadi dalam berinvestasi terutama di pasar modal.

Saat ini Indonesia tidak hanya mengenal investasi konvensional baik itu dalam bentuk saham, obligasi atau reksadana. Pada tanggal 12 Mei 2011 BEI memulai menerapkan sistem investasi syariah yaitu Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) adalah kelanjutan untuk penyusunan Daftar Efek Syariah (DES) oleh Bapepam dan LK pada November 2007 yang tujuannya untuk memberi gambaran tentang kinerja investasi syariah yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Adanya lembaga yang melakukan pengawasan dan pengelolaan investasi syariah bertujuan agar masyarakat tidak salah paham terhadap investasi syariah.

Saat ini masih ada masyarakat yang kurang paham dan kurang mengetahui penanaman modal di pasar modal yang berbasis syariah. Penelitian ini membahas tentang saham yang berbasis syariah dengan saham tradisional untuk pengkajian kelayakan investasi bagi pemilik modal dana muslim, yang bertujuan untuk memperoleh kepercayaan pemilik modal dan muslim

di Indonesia untuk menginvestasi dana melaluisaham bermotif syariah. Melalui penelitian ini dapat menjadi sarana bagi penyandang dana muslim untuk memperoleh ketentuan bahwa selain terhindar dari spekulasi dan riba, berinvestasi di saham syariah juga mendapatkan *return* yang tinggi atau ssetidaknya sangat berbeda dengan berinvestasi pada saham tradisional dengan risiko yang sesuai.

Pilihan investasi saham saat ini bukan lagi sekedar perusahaan konvensional dengan kinerja saham yang memuaskan. Dari tahun 2000 dengan munculnya *Jakarta Islamic Index* (JII), investor Indonesia memiliki lebih banyak pilihan, dalam terdaftar perusahaan-perusahaan dengan saham terindeks syariah. Bagi investor yang ingin berinvestasi di perusahaan berbasis syariah dan menghindari menjadi rabawi, anda dapat memilih perusahaan yang terindeks syariah. Pasalnya, perusahaan yang terdaftar di jii telah disaring hingga akhirnya dipastikan perusahaan yang proses bisnisnya sesuai dengan hukum syariah memenuhi standar dengan banyaknya pilihan investasi, investor dituntut untuk lebih memahami kinerja saham guna menentukan investasi terbaik.

Prestasi saham merupakan bagian dari evaluasi kinerja perusahaan dengan menggunakan nilai saham yang beredar di pasar modal. Kinerja perusahaan dapat dievaluasi dengan pendapatan sahamnya selama periode waktu tertentu. Selain mengevaluasi kinerja perusahaan, investor juga dapat menggunakan imbal hasil saham untuk mengevaluasi kinerja saham, dan akhirnya memutuskan untuk membeli saham. Tingkat kembalinya saham diperoleh dari perbedaan harga saham periode ini dengan periode sebelumnya. Bisa diperhiungkan sendiri dengan harian, mingguan, bulanan atau tahunan sesuai kebutuhan. Return saham yaitu salah satu tolok ukur standar keberhasilan prestasi saham perusahaan. Di setiap keputusan

penanaman modal, pemberi modal akan menghadapi ketidakjelasan keuntungan yang mereka terima.

Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai investasi dalam saham khususnya saham syariah, menyebabkan nilai investasi saham baik itu saham syariah maupun saham konvensional belum sesuai dengan yang diharapkan. Sehingga jumlah investasi masyarakat dalam saham syariah masih kecil dibandingkan dengan saham konvensional. Berikut ini perbandingan indeks harga saham konvensional dan saham syariah dari tahun 2016-2018

Tabel 1.1 Perbandingan Indeks Harga Saham Berbasis Konvensional dan Syariah Tahun 2016-2018

Code	Name	Prev	Close	Change	%	Keterangan
<b>2016</b>						
LQ 45	Indeks LQ 45	456.780	8.675.540	218,76	2.59 %	Saham Konvensional
Manufaktur	Manufactur Index	1,326.6420	1,359.7890	331,47	2.50 %	Saham Konvensional
JII	Jakarta Islamic Index	6.609.590	6.802.230	192,64	2.91 %	Saham Syariah
ISSI	Indeks Saham Syariah	1.653.050	1.691.800	38,75	2.34 %	Saham Syariah
<b>2017</b>						
LQ 45	Indeks LQ 45	1,063.0340	1,070.3450	73,11	0.69 %	Saham Konvensional
Manufaktur	Manufactur Index	1,615.4620	1,620.4180	49,56	0.31 %	Saham Konvensional
JII	Jakarta Islamic Index	7.458.170	7.484.920	26,75	0.36 %	Saham Syariah
ISSI	Indeks Saham Syariah	1.872.860	1.880.520	0,77	0.41 %	Saham Syariah
<b>2018</b>						
LQ 45	Indeks LQ 45	9.879.990	9.827.320	52,67	-0.53 %	Saham Konvensional
Manufaktur	Manufactur Index	1,628.2200	1,618.1230	100,97	-0.62 %	Saham Konvensional
JII	Jakarta Islamic Index	6.876.920	6.852.230	24,69	-0.36 %	Saham Syariah
ISSI	Indeks Saham Syariah	1.835.050	1.839.980	3,42	0.27 %	Saham Syariah

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2019

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa indeks harga saham konvensional dan indeks harga saham syariah memiliki perbedaan, dimana 3 (tiga) tahun pengamatan dapat dilihat bahwa perubahan pada indeks harga saham konvensional lebih tinggi dibandingkan dengan harga saham syariah. Hal ini menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap saham syariah masih rendah dari saham konvensional sehingga berpengaruh terhadap perubahan harga sahamnya.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Muthoharoh dan Sutapa (2014). Namun penelitian ini memiliki perbedaan yaitu pada periode penelitian, selain itu penelitian ini juga hanya fokus kepada investasi saham konvensional pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan saham syariah di Jakarta Islamic Index (JII).

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut: “Apakah terdapat perbedaan kinerja saham berbasis syariah dengan kinerja saham konvensional dilihat dari return saham yang dihasilkan ?”

## **1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara kinerja saham syariah dengan kinerja saham konvensional dilihat dari return saham yang dihasilkan.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai penambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai perbedaan saham syariah dan saham konvensional.
2. Sebagai bahan masukan dan pandangan bagi penyandang dana yang ingin melakukan investasi pada saham syariah maupun saham konvensional.
3. Untuk bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya mengenai permasalahan yang sama.

#### 1.4. Sistematika Penulisan

Berikut ini penulis sajikan uraian singkat untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini, penulis akan membaginya menjadi beberapa bab yaitu :

- BAB I Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.
- BAB II Bab ini menguraikan tentang telaah pustaka yang meliputi pengertian saham, jenis-jenis saham, perbedaan saham syariah dan saham konvensional, penelitian terdahulu dan hipotesis.
- BAB III Bab III merupakan bab yang menguraikan tentang metode penelitian terdiri dari lokasi penelitian, operasionalisasi variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, analisis data.
- BAB IV Bab ini menguraikan tentang gambaran umum saham syariah dan saham konvensional.
- BAB V Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai perbandingan kinerja saham syariah dan saham konvensional.
- BAB VI Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dan saran penelitian.

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA

#### 2.1. Investasi Saham

Investasi adalah komitmen terhadap sejumlah dana atau sumber daya, orang lain melakukannya pada titik ini dengan tujuan menjumlahkan manfaat masa depan. Sukirno berkeyakinan bahwa kegiatan investasi yang dilakukan masyarakat akan terus meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan negara, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dasarnya investasi dibagi dua bagian, yaitu investasi pada aset keuangan dan investasi pada aset riil (Suryomurti, 2011). Aset keuangan adalah aktivitas penanaman modal untuk lembaga keuangan (misalnya: perbankan dan pasar modal), contohnya seperti deposito, saham dan sukuk. Aset riil adalah bentuk kegiatan penanaman modal berupa aset fisik yang dapat dilihat, dirasakan, dan jelas bentuknya seperti investasi dalam properti, tanah dan logam mulia. Kedua jenis investasi tersebut mengacu pada tingkat perhitungan dalam pengembalian (*return*) dan kondisi tidak pasti yang berarti risiko di masa depan.

Tujuan dasar dalam berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. tetapi ungkapan tersebut sangat sederhana. Penanam modal mempunyai tujuan investasi yang berbeda. Banyak tujuan investor untuk melakukan aktivitas investasi dilihat dari tujuan yang ingin dicapai, yang dikemukakan oleh Fahmi dan Hadi (2009), yaitu:

- a. Terciptanya keberlanjutan dalam investasi tersebut.
- b. Terciptanya profit yang maksimum atau keuntungan yang diharapkan.
- c. Terciptanya kemakmuran bagi para pemegang saham.

d. Turut memberikan andil bagi pembangunan bangsa.

Nofie Iman beranggapan bahwa saham yaitu surat berharga yang didalamnya mampu memberikan peluang keuntungan yang tinggi namun memiliki risiko yang juga tinggi. Investasi pada saham bisa dikatakan bahwa penanam modal sudah menjadi pemilik dari sebagian perusahaan tergantung pada jumlah yang ditanamkannya. Investor berhak memperoleh keuntungan dari hasil saham yang dimiliki dengan setiap proses bisnis perusahaan. Saham tersebut bisa diperjualbelikan di bursa efek apabila saham tersebut sudah.

Aset keuangan adalah kegiatan pemodal lembaga keuangan (seperti: bank dan pasar modal), contohnya seperti deposito, saham dan obligasi syariah. Aset riil adalah kegiatan pemodal dalam bentuk aset berwujud yang dapat dilihat, dirasakan, dan jelas bentuknya seperti pemodal dalam kekayaan, tanah dan logam mulia. Kedua jenis pemodal tersebut mengacu pada tingkat pengembalian (*return*) yang dihitung dan kondisi ketidakpastian yang berarti terdapat risiko di masa depan. Pada dasarnya tujuan pemodal adalah untuk mendapatkan keuntungan di masa depan.

Dengan berinvestasi di saham investor telah menjadi pemilik perusahaan tertentu berdasarkan dana yang mereka investasikan. Sebagai pemilik saham tertentu, investor berhak atas keuntungan yang diperoleh perusahaan dari setiap proses bisnis. Jika perusahaan yang memiliki saham menerbitkan saham secara publik, mereka dapat diperdagangkan di bursa saham. Di bursa sendiri, perusahaan yang menjual saham memiliki banyak pilihan, antara lain perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur.

Ada dua jenis saham perusahaan, yaitu saham biasadan saham preferen.

## 1. Saham Biasa

Saham biasa adalah saham yang memposisikan pemilik pada tahap akhir pembagian dividen dan pembagian hak atas aset perusahaan setelah perusahaan dilikuidasi. Ini karena pemilik saham biasa tidak memiliki hak khusus. Selama perusahaan tidak menguntungkan, pemilik saham biasa tidak akan menerima dividen. Setiap pemegang saham berhak memberikan suara pada rapat umum pemegang saham / RUPS dan memberikan satu saham satu suara. Pemegang saham biasa akan menanggung tanggung jawab terbatas sebanding dengan proporsi sahamnya dengan persyaratan pihak lain dan memiliki hak untuk mengalihkan kepemilikannya kepada orang lain.

## 2. Saham Preferen

Saham preferen merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi). Pasalnya, pembagian pada saham preferen yaitu pemilik memiliki hak pembagian dividen tetap. Saham preferensi memiliki tiga karakteristik yang mirip dengan obligasi: mereka memiliki klaim atas pendapatan dan aset sebelumnya, memiliki dividen tetap selama jangka waktu saham, memiliki hak penebusan, dan dapat dikonversi menjadi saham biasa. Keuntungan dari saham preferen adalah lebih aman daripada saham biasa. Karena saham preferen memiliki hak untuk meminta aset dan dividen perusahaan terlebih dahulu, maka saham preferen memiliki kelemahan yaitu sulit untuk dibeli dan dijual seperti saham biasa karena jumlahnya yang kecil.

## 2.2. Investasi Syariah

Investasi syariah adalah sebuah investasi berbasis syariah yang menggunakan instrumen Islam dalam pelaksanaannya. Di Indonesia, investasi syariah adalah logo yang diluncurkan oleh PT Danareksa Syariah pada 3 Juli 1997. Manajemen Investasi Danareksa. Kemudian, Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan PT membentuk Jakarta Islamic Index (JII). Danareksa Investment Management (DIM) adalah panduan baru bagi investor yang ingin menginvestasikan dananya dalam hukum Syariah pada tahun 2000. Dalam JII, 30 perusahaan saham preferen dinilai telah banyak memenuhi ketentuan syariah. Perusahaan-perusahaan ini secara terus menerus diperiksa setiap enam bulan (yaitu, Januari dan Juli). Penyertaan modal dalam bentuk saham yang tergolong syariah dapat dilakukan dengan menggunakan akad musyarakah dan mudharabah. Akad musyarakah umumnya dilakukan pada saham perusahaan privat, sedangkan akad mudharabah umumnya dilakukan pada saham perusahaan publik. Penentuan-penentuan saham yang ada di JII dilakukan oleh Bapepam bekerjasama dengan Dewan Syariah Nasional. Kriteria syariah yang dikeluarkan adalah:

- a. Tidak menunaikan aktivitas usaha sebagai berikut:
  1. Perjudian dan pertunjukan yang termasuk judi.
  2. Perbisnisan yang dilarang berdasarkan syariah, antara lain.
    - a. bisnis yang tidak dilakukan dengan pemberian barang/jasa.
    - b. bisnis dengan penawaran/permintaan ilegal.
  3. Jasa keuangan ribawi, antara lain:
    - a. bank berlandas bunga
    - b. perusahaan pembiayaan berbasis bunga

4. Jual beli risiko yang berunsur ketidakpastian atau judi, antara lain asuransi konvensional
5. Memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan, dan/atau menyediakan antara lain:
  - a. barang atau jasa haram zatnya
  - b. barang atau jasa haram bukan karena zatnya yang ditetapkan oleh DSN-MUI
  - c. barang atau jasa yang merusak moral dan/atau bersifat mudarat
6. Melakukan kegiatan transaksi yang berunsur suap
- b. Memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:
  1. total utang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total aset tidak lebih dari 45% (empat puluh lima per seratus)
  2. total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usahadan pendapatan lain-lain tidak lebih dari 10% (sepuluh per seratus)

### **2.3. Kinerja Saham**

Saham biasa disebut juga dengan salah satu perangkat pasar keuangan yang lagi terkenal saat ini. Melaksanakan saham merupakan salah satu opsi perusahaan memutuskan dana perusahaan. Persediaan juga diartikan sebagai tanda partisipasi individu atau partai (Badan usaha) di perusahaan atau perseroan terbatas dengan termasuk modal di atas, partai berhak pendapatan perusahaan, aset perusahaan dan hak untuk berpartisipasi dalam rapat Pemegang Saham Biasa (RUPS). Saham dalam bentuk selebar kertas jelaskan bahwa pemilik kertas

adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan sekuritas ini. Bagian kepemilikan tergantung pada jumlah investasi yang ditanamkan diperusahaan tersebut .

Investasi saham ada dua jenis yaitu investasi jangka panjang dan investasi jangka pendek. penanam modal yang berinvestasi jangka pendek atau jangka panjang harus mengevaluasi prestasi saham perusahaan yang akan dibeli guna mendapatkan pengembalian investasi yang memuaskan. Kinerja saham merupakan bagian dari evaluasi kinerja perusahaan dengan menggunakan nilai saham yang beredar di pasar modal. Kinerja perusahaan dapat dievaluasi dengan pendapatan sahamnya selama periode waktu tertentu. Selain mengevaluasi kinerja perusahaan, investor juga dapat menggunakan imbal hasil saham untuk mengevaluasi kinerja saham, dan akhirnya memutuskan untuk membeli saham.

#### **a. Tingkat Pengembalian Saham (Return)**

Pada dasarnya tujuan investasi adalah untuk mendapatkan pengembalian dana Investasi, reward semacam ini biasa disebut return saham dalam kumpulan saham milik investor yang di investasi, biasanya disebut return. Return adalah pengembalian investasi bisa dalam bentuk realisasi pengembalian yang telah terjadi atau kembali ke ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan terjadi di masa yang akan datang. Total pendapatan termasuk capital gain dividen tersebut dibandingkan dengan harga saham pada periode sebelumnya). Keuntungan modal (kerugian) adalah selisih antara harga investasi saat ini dan harga periode sebelumnya, dan tidak mempertimbangkan keluaran.

Pendapatan inventaris termasuk pendapatan yang direalisasikan dan pendapatan yang diharapkan. Pendapatan sebenarnya adalah pendapatan yang dihitung berlandaskan data historis perusahaan. Hasil pewujudan tersebut

digunakan sebagai dasar untuk mengukur kinerja perusahaan dan dasar untuk menentukan hasil yang diharapkan. Pada saat yang sama, pengembalian yang diharapkan mengacu pada pengembalian yang diharapkan dari perusahaan yang belum terjadi. Perusahaan dan calon investor dapat menggunakan hasil yang diharapkan untuk menggambarkan keuntungan masa depan dari investasi.

### **1)Return**

*Return* adalah *return* (kembali) yang diharapkan oleh pemodal atau suatu investasi yang akan diperoleh pada waktu yang akan datang. Menurut Jogianto (2010:148) jika seorang investor membeli saham berarti ia akan mengurangi pengeluaran konsumen pada saat ini dan akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar di masa mendatang. Jumlah pendapatan dari investasi saham bergantung pada perkembangan pendapatan, sehingga investor menghadapi ketidakpastian saat memperkirakan persentase pengembalian yang diharapkan dari portofolio (yaitu, rata-rata tertimbang dan pengembalian yang diharapkan dari setiap sekuritas dalam portofolio).

Pendapat Jogiyanto (2010;36) mengenai return realisasi saham sebagai berikut :

Return merupakan return yang digunakan untuk pengambilan keputusan investasi. Return ini penting dibandingkan dengan return historis karena return ekspektasi merupakan return yang diharapkan dan investasi yang akan dilakukan.

Berbeda dengan realisasi pengembalian yang sudah terjadi, hasil yang diharapkan belum terjadi. Hasil yang diharapkan dapat dihitung dengan beberapa cara, yaitu berdasarkan nilai yang diharapkan di masa mendatang, berdasarkan

nilai pengembalian historis dan model pengembalian yang ada. Model untuk menghitung pengembalian yang diharapkan diperlukan, tetapi tidak banyak model yang tersedia. Model populer yang banyak digunakan adalah model indeks tunggal dan CAPM.

Dalam rumusan *return* (tingkat keuntungan) dapat dituliskan sebagai berikut menurut Jogiyanto (2010:206):

$$E(R_i) = \alpha_i + \beta_i E(R_m)$$

Keterangan

$E(R_i)$  = *Return*

$\alpha_i$  = Tingkat keuntungan saham *i* yang tidak dipengaruhi oleh perubahan pasar.

$\beta_i$  = Parameter yang mengukur perubahan yang diharapkan pada *R<sub>i</sub>* kalau terjadi perubahan pada *R<sub>m</sub>*

$R_m$  = Tingkat keuntungan indeks pasar

## 2) Return Realisasi (Return Relatif)

Pendapat Jogiyanto (2010:36) mengenai *return realisasi* saham sebagai berikut :

*Return realisasi* adalah *return* yang dihitung melalui data historis.

Pentingnya *return realisasi* ini idkarena untuk mengukur kinerja perusahaan.

Nilai rata-rata pengembalian dapat dihitung berdasarkan rata-rata aritmatika atau rata-rata geometris. Rata-rata geometris digunakan secara luas untuk menghitung pengembalian rata-rata selama beberapa periode. Misalnya, menghitung pendapatan mingguan atau bulanan berdasarkan rata-rata geometris

pendapatan harian. Untuk perhitungan seperti itu, rata-rata geometrik lebih cocok daripada metode rata-rata aritmatika biasa.

Return realisasi dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$R_{ti} = \frac{(P_{ti} - P_{ti-1})}{P_{ti-1}}$$

Dimana :

$R_{ti}$  = Return Saham

$P_{ti}$  = Harga saham  $i$  pada akhir periode

$P_{ti-1}$  = Harga saham  $i$  pada awal periode

### c) Return Kumulatif

*Return kumulatif* Jumlah abnormal return selama periode observasi. Dengan membandingkan tingkat pengembalian yang diharapkan (market return) dengan tingkat pengembalian yang sebenarnya maka diperoleh pengembalian yang abnormal (abnormal return). Jika tingkat pengembalian aktual lebih tinggi dari tingkat pengembalian yang diharapkan, maka dapat dikatakan bahwa terdapat tingkat pengembalian yang tidak normal. Secara matematis abnormal return dirumuskan sebagai berikut:

$$AR_{it} = R_{it} - R_{mt}$$

$AR_{it}$  = *Return komulatif* saham  $i$  pada periode peristiwa  $t$

$R_{it}$  = actual return saham  $i$  pada periode peristiwa  $t$

$R_{mt}$  = *return* pasar saham  $i$  pada periode peristiwa  $t$

### d) Return Total

Total Return merupakan pertambahan *return* relatif dengan *return* ekspektasi selama periode pengamatan. Secara matematis total return dirumuskan sebagai berikut:

$$TR_{it} = R_{it} + E(R_{it})$$

$TR_{it}$  = Total *return* saham *i* pada periode peristiwa *t*

$R_{it}$  = Aktual (Relatif) *return* saham *i* pada periode peristiwa *t*

$E(R_{it})$  = Return Ekspektasi saham *i* pada periode peristiwa *t*

#### 2.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Banyak pendapat yang dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham di pasar modal, karena harga saham dapat dipengaruhi oleh banyak faktor eksternal dan internal perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2010:33) Harga saham dipengaruhi oleh faktor-faktor utama berikut:

##### 1. Faktor internal

- a. Pemberitahuan terkait penjualan, produksi dan pemasaran yaitu iklan, detail kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keselamatan, dan laporan penjualan.
- b. Pemberitahuan pendanaan, seperti pemberitahuan yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
- c. Pemberitahuan badan direksi manajemen seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen dan struktur organisasi.
- d. Mengumumkan akuisisi terverifikasi, seperti laporan merger investasi, laporan investasi ekuitas, laporan transaksi akuisisi, laporan investasi, dll.

##### 2. Faktor eksternal

Menurut Tandellin (2010:223) berpendapat bahwa komponen-komponen yang dipengaruhi oleh harga saham dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:

- a. Komponen yang bersifat fundamental Merupakan faktor yang memberikan informasi tentang kinerja perusahaan dan komponen-komponen lain yang dapat mempengaruhinya.
- b. Komponen teknis, yang memberikan informasi yang menggambarkan dampak pasar secara individu atau kelompok. Saat mengevaluasi harga saham, banyak analis yang memperhatikan hal-hal berikut:
  1. Kedudukan pasar modal.
  2. Kemajuan kurs.
  3. Volume dan frekuensi transaksi suku bunga.
  4. Kompetensi pasar modal dalam mempengaruhi harga saham perusahaan.
- c. Komponen sosial politik karena suatu negara juga turut berdampak terhadap harga saham di bursa karena respon dari keadaan eksternal yang mempengaruhi kondisi perusahaan. komponen tersebut yaitu:
  1. Tingkatan inflasi yang terjadi.
  2. Strategi moneter yang diselesaikan oleh pemerintah.
  3. Keadaan perekonomian.
  4. Kondisi politik suatu negara.

Selain faktor-faktor di atas, harga saham juga dapat dipengaruhi oleh kondisi perusahaan. Semakin baik kinerja suatu perusahaan akan berdampak pada laba yang diperoleh perusahaan dan keuntungan yang didapat oleh investor, sehingga akan mempengaruhi peningkatan harga saham.

## 2.5. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai perbandingan saham syariah dan saham konvensional telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu diantaranya adalah :

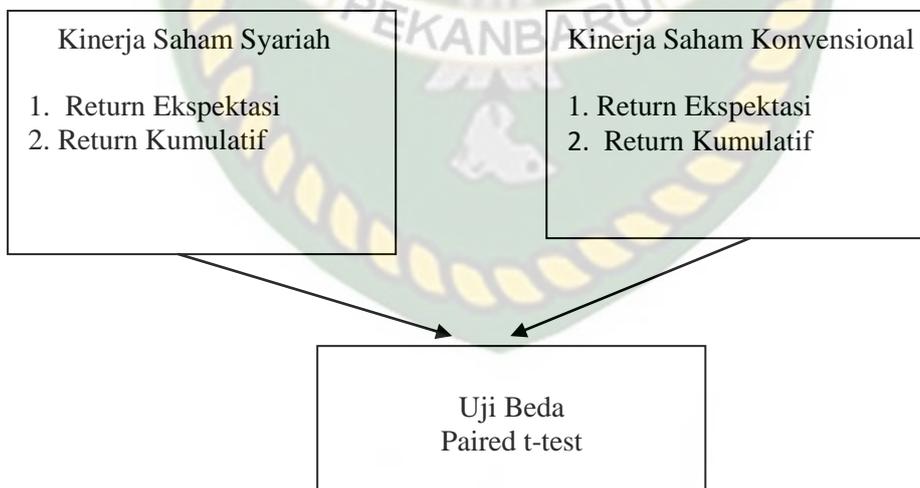
**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Muthobaroh dan Sutapa (2014)	Perbandingan Saham Berbasis Syariah Dengan Saham Konvensional Sebagai Analisa Kelayakan Investasi Bagi Investor Muslim	Terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja saham syariah dengan saham konvensional. Hasil pengujian empiris menunjukkan bahwa rata-rata tingkat return dan risiko Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) lebih rendah daripada tingkat return dan risiko Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Hal ini membuktikan bahwa saham syariah memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan saham konvensional.
2	Arisa Dwi Amalia, Dwi Kartikasari (2016)	Analisis Perbandingan Kinerja Saham Perusahaan Manufaktur Terindeks Syariah dan Konvensional	Hasil perhitungan return menunjukkan perusahaan manufaktur konvensional unggul dengan rata-rata <i>return</i> lebih besar setiap tahunnya. Namun dilihat dari nilai indeks Sharpe, perusahaan manufaktur terindeks syariah memiliki resiko yang lebih kecil dan dapat dikatakan lebih menjamin keamanan investasi walau dengan <i>return</i> yang tidak terlalu besar. Hasil uji t sendiri menyatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja saham perusahaan manufaktur terindeks syariah dan konvensional.
3	Basri (2014)	Perbandingan Kinerja Saham Syariah Dan Saham Konvensional Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Tahun 2013)	Terdapat perbedaan signifikan perubahan kinerja harga saham antarperubahan kinerja saham syariah dan saham konvensional. Perubahan kinerja kenaikan harga saham syariah lebih rendah daripada perubahan kenaikan harga saham konvensional, sehingga return yang diperolehnya juga lebih rendah.
4	Ajeng Gama Rosyida dan Imron Mawardi (2015)	Perbandingan Tingkat Pengembalian ( <i>Return</i> ), Risiko Dan Koefisien Variasi Pada Saham Syariah Dan Saham Non Syariah Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2013)	Tidak terdapat perbedaan signifikan antar tingkat pengembalian ( <i>return</i> ) dari saham syariah dan saham non syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tingkat signifikansi sebesar 5% ( $\alpha=0,05$ ). Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara risiko dari saham syariah dan saham non syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tingkat signifikansi sebesar 5% ( $\alpha=0,05$ ).
5	Adhytya Bagus Rizkianto (2018)	Perbandingan Risiko Dan Pengembalian Antara Saham-Saham	Tidak ada perbedaan yang signifikan atas risiko ( <i>risk</i> ) dan pengembalian ( <i>return</i> ) saham-saham berbasis syariah dan non

		Berbasis Syariah Dan Non Syariah Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia	syariah selama periode pengamatan tahun 2010-2014. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji perbandingan menggunakan Uji <i>Independent Sample T-Tests</i> terhadap risiko dan pengembalian antara saham-saham berbasis syariah dan non syariah yang tidak signifikan
6	Rizki Dwi Kurniawan dan Nadia Asandimitra (2014)	Analisis Perbandingan Kinerja Indeks Saham Syariah Dan Kinerja Indeks Saham Konvensional	Tahun 2008, 2009, 2012 secara keseluruhan indeks syariah memiliki kinerja lebih baik daripada kinerja indeks konvensional dengan menggunakan risk adjusted performance karena proses screening yang dilakukan Bursa Efek Indonesia pada indeks syariah menghasilkan kinerja yang baik saat kondisi perekonomian yang menurun. Pada tahun 2010, 2011 kinerja Jakarta Islamic Index lebih buruk daripada kinerja indeks LQ45 karena proses screening yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia pada indeks konvensional menghasilkan kinerja lebih baik daripada indeks syariah pada saat kondisi perekonomian normal

## 2.6. Kerangka Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, perumusan masalah, dan telaah pustaka maka dapat dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

## 2.7. Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah dan telaah pustaka maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut : “Diduga terdapat perbedaan antara kinerja saham syariah dan saham konvensional.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index dan Bursa Efek Indonesia.

#### 3.2. Operasionalisasi Variabel

Di penelitian ini ada tiga variabel, yaitu beta saham sebagai variabel dependen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Defenisi	Rumus	Rasio
1	Return Realisasi	<i>Return</i> (kembali) merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh pemodal atau investor atas investasi yang dilakukan	$R_{ti} = \frac{(P_{ti} - P_{ti-1})}{P_{ti-1}}$	Nominal
2	Return Kumulatif	Penjumlahan <i>abnormal return</i> selama periode pengamatan.	$AR_{it} = R_{it} - R_{mt}$	Nominal

#### 3.3. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan jumlah keseluruhan komponen yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian. Sedangkan sampel adalah sebagai anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu, sehingga dapat mewakili suatu populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index sebanyak 30 perusahaan untuk melihat kinerja saham

syariahdan perusahaan LQ 45 pada Bursa Efek Indonesia untuk melihat kinerja saham konvensional selama periode tahun pengamatan tahun 2018–2020, yaitu sebanyak 30 perusahaan.

Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel adalah metode sensus, dimana seluruh anggota populasi perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index digunakan sebagai sampel penelitian. Metode sensus adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil atau kurang dari 100 sampel. Istilah lain sampling jenuh adalah sensus. (Sugiyono, 2010 : 78)

### **3.4. Jenis dan Sumber Data**

#### **a. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dan tempat penelitian dan merupakan data yang telah tersedia, antara lain harga saham, return saham, Indeks Harga Saham Gabungan, gambaran umum perusahaan dan data-data lain yang dapat mendukung analisis dalam penelitian ini.

#### **b. Sumber Data**

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dari Website resmi BEI serta literatur yang terkait dengan BEI sehubungan dengan pasar modal perusahaan manufaktur.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Yaitu data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) khususnya perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index dan LQ 45.

### 3.6. Analisis data

Dalam penelitian ini pengolahan data menggunakan teknik statistik yang berupa Uji Beda (T-test) adalah uji beda untuk mengetahui apakah rata-rata hitung antara dua kelompok sampel berbeda dengan signifikan atau tidak (Purwanto dan Suliyastuti, 2017;156). Uji t untuk sampel berpasangan adalah uji beda untuk sample yang berhubungan atau sampel berpasangan adalah sampel dengan subyek yang sama tetapi mengalami dua perlakuan yang berbeda ((Purwanto dan Suliyastuti, 2017;162).

Uji *Paired Sample T-Test* ini telah banyak digunakan oleh penelitian sebelumnya diantaranya adalah penelitian Dianasari (2014) dan Sovia dan Husanini (2016). *Uji Paired Sample T-Test* adalah uji parametrik yang membantu untuk pengujian hipotesis sama atau berbeda antara dua variabel. Data berasal dari dua pengukuran atau dua periode pengamatan yang berbeda yang diambil dari subjek yang dipasangkan. Jika terdapat perbedaan pada hasil uji tersebut, kemudian dilihat rata-rata mana yang lebih tinggi dengan melihat nilai pada .

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 4.1. PT Astra Agro Lestari Tbk

PT Astra Agro Lestari Tbk (Perseroan) melebarkan ke industri perkebunan di Indonesia mulai dari 30 tahun yang lalu. Dimulai dari perkebunan ubi kayu, kemudian mulai dengan tanaman karet, hingga pada tahun 1984, Mulai budidaya tanaman kelapa sawit di Provinsi Riau dan terus berjalansampai dengan sekarang dan menjadi perusahaan perkebunan kelapa sawit dengan tata kelola terbaik dengan luas areal kelola mencapai 297.011 hektar yang tersebar di Pulau Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

#### 4.2. PT Adaro Energy Tbk

PT Adaro Energy Tbk (ADRO) berdiri pada tanggal 28 Juli 2004 dengan nama PT Padang Karunia, dan mulai bekerja secara produktif di bulan Juli 2005. Kantor pusat ADRO terletak di Jl. Gedung Menara Karya di lantai 23. Sumber Daya Manusia Rasuna Said Blok X-5, Kav. Jakarta Selatan 1-2. Sesuai dengan anggaran dasar perusahaan, kegiatan ADRO meliputi perdagangan, jasa, industri, pengangkutan batubara, perbengkelan, pertambangan dan konstruksi. Entitas anak bergerak di bidang pertambangan batubara, perdagangan batubara, jasa kontraktor pertambangan, infrastruktur, logistik batubara dan pembangkit listrik.

#### 4.3. PT AKR Corporindo Tbk

AKR Corporindo Tbk (AKRA) berdiri di Surabaya tanggal 28 November 1977 dengan nama PT Aneka Kimia Raya dan kegiatan usaha dimulai pada bulan Juni 1978. Menurut anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup usaha AKRA meliputi industri produk kimia, perdagangan umum dan Distribusi, terutama

bahan kimia, bahan bakar minyak (BBM) dan gas alam, Di bidang logistik dan transportasi (termasuk Penggunaan sendiri dan pengoperasian transportasi darat dan darat Jaringan pipa pendukung transportasi laut dan laut), sewa gudang dan Tangki, termasuk bengkel, inspeksi dan pengemasan, menjalankan bisnis dan Bertindak sebagai perwakilan dan / atau agen perusahaan lain Domestik dan asing, kontraktor konstruksi dan jasa lainnya, kecuali untuk jasa berikut ini Bidang hukum.

#### **4.4. PT Aneka Tambang Tbk**

PT Aneka Tambang Tbk awalnya bernama Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang pada tanggal 05 Juli 1968 dan Perusahaan juga mulai bekerja secara produktif. Bersumber pada Anggaran Dasar Perusahaan, tempat aktivitas Perusahaan adalah di bidang pertambangan bermacam jenis bahan galian, dan usaha lainnya di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa lainnya yang berhubungan dengan galian tersebut.

#### **4.5. PT Astra International Tbk**

Didirikan pada tahun 1970 dengan nama Divisi Honda saat itu, merupakan distributor utama Sepeda Motor Honda di Indonesia. Dengan berdirinya cabang Honda, produk sepeda motor Honda mulai berkembang di seluruh nusantara, dan dibuka satu per satu kantor perwakilan regional: 1. PT Astra International, Tbk Kantor regional Honda Jawa Tengah didirikan pada bulan Juli 1983, alamat saat ini : Jl. Zander Sudirman 320 B, Semarang Telp: (024), Fax: (024) Area penjualan: Karasidenan Semarang, Solow, Patty, Pakalongan Tu 4.1 HSO wilayah Jawa Tengah 2. PT Astra International, Tbk Honda Bali Jam buka kantor wilayah:

Maret 1984 Alamat: Jl. Rumah Perumahan Cokroaminoto No.80, Ubon Ratchathani-Denpasar Telp: (024), Fax: (024) Sales area: Bali 71.

#### **4.6.PT Barito Pacific Tbk**

PT. Barito Pacific Tbk (BRPT) berdiri pada tanggal 4 April 1979 dengan nama PT Bumi Raya Pura Mas Kalimantan, dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1983. BRPT terdaftar di Banjarmasin dan pabriknya berlokasi di Jelapat, Banjarmasin. Kantor BRPT berlokasi di Jakarta, Wisma Barito Pacific, Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63 Jakarta. Menurut anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan BRPT meliputi kehutanan, perkebunan, pertambangan, industri, real estate, perdagangan, energi terbarukan dan transportasi. Pada tanggal 11 Agustus 1993, BRPT memperoleh pernyataan yang sah dari BAPEPAM-LK untuk menerbitkan penawaran umum perdana (IPO) perusahaan kepada publik 85.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dan harga penerbitan Rp7.200 per saham dari saham tersebut. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 1 Oktober 1993.

#### **4.7. PT Bumi Serpong Damai Tbk**

PT Bumi Serpong Damai Tbk adalah salah satu pengembang perkotaan mandiri Perusahaan terbesar di Indonesia (juga bagian dari Sinar Mas Land) didirikan pada tahun 1999 Pada tahun 1984, BSD City didirikan di barat daya Jakarta. BSD City adalah tata kota paling ambisius di Indonesia Memiliki fasilitas yang lengkap berupa perumahan, serta kawasan komersial dan bisnis. Perkembangan BSD City bergantung pada satu hal, Tenanglah untuk bekerja dan bersenang-senang. Rencana tersebut didasarkan pada Berdasarkan visi masyarakat perkotaan sehingga dapat ditemukan berbagai macam perumahan Menyediakan

kawasan bisnis berteknologi tinggi berkualitas tinggi dengan harga terjangkau Serta manajemen yang profesional, serta tersedianya berbagai hiburan dan fasilitas hiburan. Sejak 2008, perseroan telah menjadi perusahaan terbuka Bursa Efek Indonesia memiliki nilai pasar Rp per 31 Desember 2011. 17 triliun. Kantor pusat PT Bumi Serpong Damai. Tbk terletak di Sinalmasland BSD Green Avenue Park Plaza BSD Green Office Park BSD Kota Tangerang Indonesia.

#### **4.8. PT Ciputra Development Tbk**

PT Ciputra Development Tbk berdiri pada tanggal 22 Oktober 1981 Salah satu perusahaan yang bernama perusahaan PT Citra Habitat Indonesia HC didirikan oleh seorang Ph.D. Iridium. Master Real Estat Indonesia Ciputra, Aktif di bidang real estate sejak tahun 1961. Perusahaan dan anak perusahaannya terutama bergerak di bidang real estat Ini termasuk pengembangan real estat perumahan dan komersial. Properti Pembangunan komersial meliputi pusat perbelanjaan, hotel, apartemen Layanan, penyimpanan, dan lapangan golf. Berkantor pusat di Jl. Profesor Dr. Satrio Kav. 6. Jakarta. Perusahaan saat ini 33 proyek perumahan dan komersial telah dikembangkan dan dikelola Di 20 kota besar di Indonesia.

#### **4.9. PT XL Axiata Tbk**

Berdasarkan laporan tahunan XL 2015, dengan pengalaman yang kaya PT XL Axiata Tbk telah beroperasi di pasar Indonesia selama lebih dari 17 tahun salah satu penyedia layanan seluler terkemuka di Indonesia. saat Saat ini, XL dianggap sebagai salah satu penyedia layanan seluler untuk data dan komunikasi seluler. Telepon terkemuka di Indonesia. XL menjalankan bisnis sebagai perusahaan perdagangan dan jasa umum, dinamai berdasarkan nama PT pada 6

Oktober 1989 Grahametropolitan Lestari. Pada tahun 1996, XL memasuki industri tersebutTelecom memperoleh lisensi operasi GSM 900 dan secara resmi Meluncurkan layanan GSM. Oleh karena itu, XL menjadi perusahaannya Sektor swasta pertama di Indonesia yang menyediakan layanan telepon seluler.

#### **4.10. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk**

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (perseroan) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 2 September 2009. Perusahaan ini merupakan hasil pengalihan bisnis divisi mi instan dan divisi bumbu PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Sejak 1 Oktober 2009, pemegang saham pengendali (ISM) perusahaan telah memulai bisnis.

#### **4.11. PT Vale Indonesia Tbk (INCO)**

PT Vale memiliki sejarah panjang di Indonesia. Eksplorasi dimulai di bagian timur Sulawesi pada tahun 1920-an. Kegiatan eksplorasi, penelitian dan pengembangan ini berlanjut selama masa kemerdekaan dan di bawah kepemimpinan Presiden Sukarno. PT Vale (bernama PT International Nickel Indonesia pada saat itu) didirikan pada Juli 1968. Belakangan tahun itu, PT Vale menandatangani kontrak karya (KK) dengan pemerintah Indonesia, yang merupakan izin pemerintah Indonesia untuk eksplorasi, pertambangan dan pertambangan. Pengolahan bijih nikel. Sejak saat itu, PT Vale memulai pembangunan smelter Sorowako di Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan. Kontrak Karya tersebut direvisi melalui “Perjanjian Revisi dan Perluasan” yang ditandatangani pada Januari 1996, dan masa berlakunya telah diperpanjang hingga 28 Desember 2025.

#### **4.12. PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)**

Didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma, berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 228. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain, industri penggilingan gandum menjadi tepung terigu, jasa manajemen serta penyertaan modal pada entitas anak yang bergerak dibidang industri produk konsumen bermerek, perkebunan dan pengolahan kelapa sawit serta distribusi.

#### **4.13. PT. Indika Energy Tbk (INDY)**

PT Indika Energy Tbk (INDY) berdiri pada tanggal 19 Oktober 2000 dan memulai aktivitas usaha produktif pada tahun 2004. Kantor pusat INDY bertempat di Gedung Mitra, Lantai 7, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, tempat aktivitas INDY terutama antara lain bidang perdagangan, pembangunan, pertambangan, pengangkutan dan jasa.

#### **4.14. PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk (INTP)**

PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk didirikan di Indonesia pada tanggal 16 Januari 1985 Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain pabrikasi semen dan bahan-bahan bangunan, pertambangan, konstruksi dan perdagangan. Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya disebut Kelompok Usaha) bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap pakai, serta tambang agregat.

#### **4.15. PT. Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)**

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) didirikan pada tanggal 2 September 1987, dan memulai kegiatan usaha produktif pada tahun 1988. Kantor pusat ITMG berlokasi di Pondok Indah Office Building III lantai tiga Jln. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah (Vondo) V-TA, 12310 Jakarta Selatan. Berdasarkan anggaran dasar perseroan, kegiatan ITMG meliputi industri pertambangan, investasi pada anak perusahaan dan memberikan jasa pemasaran kepada pihak terkait. Anak perusahaan yang dimiliki bergerak dalam industri pertambangan batubara. Induk induk utama ITMG adalah Banpu Public Company Limited, sebuah perusahaan yang didirikan di Kerajaan Thailand.

#### **4.16. PT. Jasa Marga Tbk (JSMR)**

Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang jasa jalan tol di Indonesia. Perseroan didirikan pada 1 Maret 1978 setelah selesainya pembangunan jalan tol pertama yang menghubungkan Jakarta-Bogor. Jasa Marga merupakan perusahaan jalan tol pertama di Indonesia dengan pengalaman luas. Didirikan pada tanggal 1 Maret 1978. Terlibat dalam pembangunan dan pengoperasian jalan tol. Jasa Marga saat ini mengelola lebih dari 531 kilometer jalan tol atau mencakup 76% dari total jalan tol Indonesia Terkemuka.

#### **4.17. PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF)**

Lima puluh tahun lalu, kalbe farma mulai masuk kegiatan usahanya pada tahun 1966. Perusahaan farmasi nasional yang dihormati melalui proses pertumbuhan organik dan merger, kalbe farma setiap tahun mengembangkan aktivitas bisnisnya dan bertransformasi menjadi pemasok integrasikan solusi perawatan kesehatan melalui empat grup unit bisnis: obat resep, departemen

produk perawatan kesehatan, departemen nutrisi dan distribusi dan logistik. Keempat unit bisnis ini mengelola obat resep dan portofolio obat produk otc, minuman energi dan nutrisi lengkap peralatan medis, dan memiliki lebih dari satu jaringan distribusi jutaan outlet di seluruh nusantara.

#### **4.18. PT. Lippo Karawaci Tbk (LPKR)**

PT Lippo Karawaci didirikan dengan nama PT Tunggal Reksakencana Oktober 1990. Tiga tahun kemudian, perusahaan didirikan di Desa Libao Kota mandiri pertamanya adalah Tangerang, sebelah barat Jakarta. Lippo Village Dilengkapi dengan fasilitas komersial, perusahaan, hotel, rumah sakit, sekolah dan lapangan golf. Di tahun yang sama, perseroan mulai mengembangkan Lippo Cikarang, kota mandiri, juga didukung kawasan industri ringan Prasarana dan fasilitas modern di Jakarta Timur. Berjalan di Pada tahun 1997, perusahaan mengembangkan Tanjung Bunga di kawasan timur Indonesia, Kota merdeka pertama di Indonesia timur. Jubah bunga Terencana dengan baik, menjadi titik sentral Indonesia dan posisi geografisnya sangat unggul Berlokasi strategis di Makassar (Kota Perdagangan dan Pintu Gerbang), Provinsi Sulawesi Selatan Gerbang menuju Indonesia Timur. Saat proyek berkembang- Untuk proyek ini, perusahaan juga berhasil mengumpulkan sebagian besar tanah Diversifikasi.

#### **4.19. PT. Matahari Departmen Store Tbk (LPPF)**

PT Matahari Department Store Tbk (selanjutnya disebut Perseroan) didirikan dengan nama PT Stephens Utama International Leasing Corp. Perusahaan didirikan berdasarkan Surat Keputusan Misahardi Wilamarta, S.H. No. 2 pada tanggal 1 April 1982. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 2.

Buletin Negara No. C2-2611-HT.01.01.TH.82 yang diterbitkan pada tanggal 18 November 1982, No. 4 tanggal 14 Januari 1983, No. 58. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1982. Sejak 30 Oktober 2009, perusahaan telah bergerak di one-stop chain store, menyediakan berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik dan peralatan rumah tangga.

#### **4.20. PT. Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS)**

Perusahaan Gas Negara (Persero) didirikan pada tahun 1859 dengan nama "Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage". Pada tanggal 13 Mei 1965, PGAS mendirikan Badan Usaha Milik Negara dengan nama Perusahaan Negara Gas (PN. Gas) sesuai dengan peraturan pemerintah. Menurut peraturan pemerintah (PN) 1984. Gas alam diubah namanya menjadi Perusahaan Umum (Perum) Badan Usaha Milik Negara. Berdasarkan perubahan terakhir atas Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 1994, PGAS diubah dari Perum menjadi perseroan terbatas milik negara (Persero) dan namanya diubah menjadi PT Perusahaan Gas Negara (Persero). PGAS berkantor pusat di Jl. H Zainul Arifin No. 20, Jakarta 11140, Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih di Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk adalah Republik Indonesia (56,96%).

#### **4.21. PT Petrosea Tbk**

PT Petrosea Tbk (PTRO) Ini adalah perusahaan terbuka yang didirikan pada tahun 1972, bergerak di bidang jasa kontrak pertambangan, teknik dan manajemen proyek, serta jasa minyak dan gas. Kantor pusat PT Petrosea Tbk. Saat ini berlokasi di Bintaro, Tangerang Selatan, Indonesia. Perusahaan tersebut merupakan perusahaan EPC pertama yang memasuki pasar saham pada tahun 1990. Petrosea menggunakan Indika Energy sebagai perusahaan induk untuk

menguukuhkan posisinya sebagai perusahaan nasional dengan standar dan kapabilitas kelas dunia.

#### **4.22. PT. Bukit Asam Tbk (PTBA)**

Bukit Asam Tbk (PTBA) didirikan tanggal 02 Maret 1981. Kantor pusat Bukit Asam berlokasi di Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716, Sumatera Selatan dan kantor korespondensi terletak di Menara Kadin Indonesia Lt. 9 & 15. Jln. H.R. Rasuna Said X-5, Kav. 2-3, Jakarta 12950 – Indonesia.

Berdasarkan anggaran dasar perseroan, ruang lingkup kegiatan PTBA meliputi industri pertambangan batubara, meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, penambangan, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, serta pemeliharaan fasilitas terminal batubara khusus untuk dirinya sendiri dan pihak lain. yang memenuhi kebutuhan diri sendiri atau pihak lain Serta memberikan jasa konsultasi dan keteknikan di bidang yang berkaitan dengan pertambangan batubara dan hasil olahannya, serta pengembangan perkebunan.

#### **4.23. PT. Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP)**

Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk lebih dikenal dengan nama PP (Persero) Tbk (PTPP) berdiri 26 Agustus 1953 dengan nama NV Pembangunan Perumahan. Pemegang saham pengendali PP (Persero) Tbk adalah Pemerintah Republik Indonesia yang memiliki 1 saham preferen (saham seri A Dwiwarna) dan 51,00% saham seri B. Sesuai anggaran dasar perusahaan, maksud dan tujuannya PTPP akan berpartisipasi dalam industri konstruksi, manufaktur, jasa leasing, jasa keagenan, investasi, industri pertanian, pengadaan dan konstruksi teknik perdagangan (EPC), manajemen wilayah, membangun jasa peningkatan kapasitas, jasa teknologi informasi, pariwisata, perhotelan, rekayasa dan

perencanaan, pengembangan untuk menghasilkan barang dan / atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing tinggi. Kegiatan usaha yang dilakukan saat ini adalah jasa konstruksi, real estate (developer), real estate dan investasi di bidang infrastruktur dan energi. PP Properti Tbk (PPRO), anak perusahaan PTPP, juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **4.24. PT. Pakuwon Jati Tbk**

Akta Yayasan No. 281 tertanggal 20 September 1982 dari Notaris Jakarta Kartini Muljadi (Kartini Muljadi, S.H). Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 9. Tanggal nomor C2-308.HT.01.TH.83 adalah 17 Januari 1983, dan anggaran dasar perusahaan telah diubah berkali-kali dalam 28 Tambahan 420 tanggal 8 April 1983. Yang terbaru adalah Akta Notaris No.138. 4. Tanggal 1 Desember 2011, Esther Mercia Sulaiman, SH, Notaris di Jakarta. , Notaris merupakan tambahan modal disetor Jakarta. Perubahan tersebut telah diterima dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. 11. Owha 01.10-01272.

#### **4.25. PT. Semen Indonesia Tbk (SMGR)**

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk merupakan penghasil semen terbesar di Indonesia. Pada tanggal 20 Desember 2012, PT Indonesia Semen (Persero) Tbk resmi berganti nama menjadi PT Semen Gresik (Persero) Tbk. Diresmikan oleh presiden pertama Republik Indonesia di Gresik pada 7 Agustus 1957, dengan kapasitas terpasang semen tahunan 250.000 ton. Pada 8 Juli 1991, Semen Gresik tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, menjadi BUMN pertama yang tercatat melalui penawaran umum sebanyak 40 juta saham. Pada tanggal 20

Desember 2012, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) perseroan, PT Semen Gresik (Persero) Tbk resmi berganti nama menjadi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Perubahan nama tersebut juga merupakan langkah awal untuk tercapainya pembentukan strategic holding group yang bertujuan dan diyakini dapat mengkoordinasikan seluruh kegiatan operasional. Saat ini, kapasitas terpasang semen Indonesia adalah 29 juta ton semen per tahun yang menguasai sekitar 42% pasar semen domestik. Perusahaan Semen Indonesia memiliki anak perusahaan PT Semen Gresik, PT Semen Padang, PT Semen Tonasa, Thang Long Cement dan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.

#### **4.26. PT Summarecon Agung Tbk**

PT. Summarecon Agung Tbk berdirikan pada tahun 1975 oleh Bapak Soetjipto Nagaria dan rekan-rekannya, yang didedikasikan untuk pengembangan real estate. Pendiri perusahaan ini memulai dengan membangun 10 hektar lahan di rawa-rawa di kawasan Kelapa Gading dan berhasil disulap menjadi salah satu kawasan hunian dan komersial paling bergengsi di Jakarta. Seiring berjalannya waktu, Summarecon telah berhasil mengukuhkan reputasi sebagai salah satu pengembang real estate terkemuka di Indonesia, terutama dalam pengembangan kota-kota terintegrasi atau “kota-kota mandiri” yang terkenal. Summarecon telah membangun kota komprehensif yang mengintegrasikan hunian dan pembangunan komersial, serta menyediakan berbagai fasilitas lengkap bagi penghuninya.

#### **4.27. PT.SunsonTextile Manufacturer Tbk**

PT.SunsonTextile Manufacturer Tbk bertempat kedudukan di Bandung, JawaBarat, Indonesia didirikan dengan nama PT Sandang Usaha Nasional Indonesia Tekstil Industri sesuai dengan Undang-Undang Penanaman Modal

Dalam Negeri No.6 tahun 1968 yang telah dirubah dengan Undang-Undang No. 12 tahun 1970, berdasarkan akta Notaris Widyanto Pranamihardja,S.H., No. 20 tanggal 18 Nopember 1972.

#### **4.28. PT. Telkom Tbk (TLKM)**

Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk atau biasa dikenal dengan Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) awalnya merupakan bagian dari "Koran Pos dan Televisi" yang didirikan pada tahun 1884. Pada tahun 1991, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 1. State of Telecommunications pada 25 Mei 1991 Berubah menjadi perseroan terbatas milik negara (Persero). Kantor pusat Telkom berlokasi di Jalan Japati No. Bandung 1, Jawa Barat. Pemegang saham pengendali Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk adalah pemerintah Republik Indonesia dan memiliki 1 Saham preferen (saham seri A Dwiwarna) dan seri B. 15 52,56%.

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 5.1. Hasil Penelitian

##### 5.1.1. Return Saham

*Return* (kembali) merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh pemodal atau investor atas investasi yang dilakukan. Berikut ini data return realisasi saham Jakarta Islamic Index.

Tabel 5. 1 Return Saham Jakarta Islamic Index Tahun 2018-2020

No	Kode Perusahaan	Harga Saham				Return Saham		
		2017	2018	2019	2020	2018	2019	2020
1	ADRO	1860	1215	1390	1300	-0,3468	0,1440	-0,0647
2	AKRA	6675	7175	6000	1750	0,0749	-0,1638	-0,7083
3	ANTM	625	924	595	2270	0,4784	-0,3561	2,8151
4	ASII	8500	8275	8300	5575	-0,0265	0,0030	-0,3283
5	BRPT	2260	330	1465	985	-0,8540	3,4394	-0,3276
6	BSDE	1700	1800	1755	1200	0,0588	-0,0250	-0,3162
7	CTRA	1010	1460	1185	1105	0,4455	-0,1884	-0,0675
8	EXCL	1980	2310	2960	2150	0,1667	0,2814	-0,2736
9	ICBP	8900	13475	8575	9200	0,5140	-0,3636	0,0729
10	INCO	2890	2635	2820	4500	-0,0882	0,0702	0,5957
11	INDF	7750	7925	7625	6675	0,0226	-0,0379	-0,1246
12	KLBF	1650	1820	1515	1575	0,1030	-0,1676	0,0396
13	LPKR	735	1035	720	204	0,4082	-0,3043	-0,7167
14	LPPF	14775	17600	15125	1475	0,1912	-0,1406	-0,9025
15	LSIP	1420	1250	1470	1430	-0,1197	0,1760	-0,0272
16	MYRX	110	119	108	50	0,0818	-0,0924	-0,5370
17	PGAS	1750	2120	2570	1380	0,2114	0,2123	-0,4630
18	PTBA	2460	1805	2340	2800	-0,2663	0,2964	0,1966
19	PTPP	3640	3875	3810	1525	0,0646	-0,0168	-0,5997
20	PWON	685	620	650	555	-0,0949	0,0484	-0,1462
21	SMGR	9900	11500	12675	11375	0,1616	0,1022	-0,1026
22	SMRA	945	805	1035	975	-0,1481	0,2857	-0,0580
23	SSTM	380	452	420	430	0,1895	-0,0708	0,0238
24	TLKM	4440	3750	3900	3360	-0,1554	0,0400	-0,1385
25	TPIA	6000	5925	5875	10900	-0,0125	-0,0084	0,8553

No	Kode	Harga Saham				Return Saham		
		2017	2018	2019	2020	2018	2019	2020
26	UNTR	35400	27350	25725	21450	-0,2274	-0,0594	-0,1662
27	UNVR	55900	45400	50000	6750	-0,1878	0,1013	-0,8650
28	WIKA	1550	1655	1895	1615	0,0677	0,1450	-0,1478
29	WSBP	408	376	384	242	-0,0784	0,0213	-0,3698
30	WSKT	2210	1680	1975	1390	-0,2398	0,1756	-0,2962
	Max	55900	45400	50000	21450	0,5140	3,4394	2,8151
	Min	110	119	108	50	-0,8540	-0,3636	-0,9025
	Rata-rata	6283,6	5888,7	5828,7333	3539,7	0,0131	0,1182	-0,1049

**Sumber : Data Olahan, 2020**

Berdasarkan Tabel 5.1. dapat dilihat bahwa nilai return realisasi JII tertinggi adalah 3,4394 yaitu untuk saham BRPT pada tahun 2019 sedangkan nilai terendah adalah -0,9025 pada tahun 2020 untuk saham LPPF. Tahun 2018 return realisasi tertinggi adalah 0,5140 yaitu untuk saham ICBP sedangkan nilai terendah adalah -0,8540 untuk saham BRPT. Sedangkan Tahun 2019 return realisasi tertinggi adalah 3,4394 yaitu untuk saham BRPT sedangkan nilai terendah adalah -0,3636 untuk saham ICBP. Terakhir Tahun 2020 return realisasi tertinggi adalah 2,8151 yaitu untuk saham ANTM sedangkan nilai terendah adalah -0,9025 untuk saham LPPF.

Berikut ini data return realisasi saham konvensional untuk tahun 2018-2020:.

Tabel 5. 2Return Realisasi Saham Konvensional Tahun 2018-2020

No	Kode Perusahaan	Haga Saham				Return Saham		
		2017	2018	2019	2020	2018	2019	2020
1	AALI	13.150	59.125	42.000	12.325	3,4962	-0,2896	-0,7065
2	ADHI	1.885	1.585	1.630	1.535	-0,1592	0,0284	-0,0583
3	ASRI	238	240	220	234	0,0084	-0,0833	0,0636
4	BBCA	21.900	26.000	28.175	33.850	0,1872	0,0837	0,2014
5	BBNI	9.900	8.500	9.075	6.175	-0,1414	0,0676	-0,3196
6	BBRI	3.640	3.660	3.850	4.170	0,0055	0,0519	0,0831
7	BBTN	3.570	3.540	2.740	1.725	-0,0084	-0,2260	-0,3704

No	Kode Perusahaan	Harga Saham				Return Saham		
		2017	2018	2019	2020	2018	2019	2020
8	BMRI	8.000	7.375	7.450	6.325	-0,0781	0,0102	-0,1510
9	BUMI	270	103	168	72	-0,6185	0,6311	-0,5714
10	CPIN	3.000	7.225	7.400	6.525	1,4083	0,0242	-0,1182
11	ELSA	372	344	364	352	-0,0753	0,0581	-0,0330
12	GGRM	83.800	83.625	83.650	41.000	-0,0021	0,0003	-0,5099
13	HSMP	4.730	3.710	3.830	1.505	-0,2156	0,0323	-0,6070
14	INTP	21.950	18.450	19.225	14.475	-0,1595	0,0420	-0,2471
15	JSMR	6.400	4.280	4.920	4.630	-0,3313	0,1495	-0,0589
16	MNCN	1.285	690	845	1.140	-0,4630	0,2246	0,3491
17	SCMA	2.470	1.820	1.870	1.885	-0,2632	0,0275	0,0080
18	PPRO	189	117	158	94	-0,3810	0,3504	-0,4051
19	TBIG	6.425	3.600	4.920	1.630	-0,4397	0,3667	-0,6687
20	TKIM	2.920	11.100	13.475	9.850	2,8014	0,2140	-0,2690
21	SRIL	380	358	340	262	-0,0579	-0,0503	-0,2294
22	SSMS	1.500	1.250	1.185	1.250	-0,1667	-0,0520	0,0549
23	ITMG	20.700	20.250	22.800	13.850	-0,0217	0,1259	-0,3925
24	JPFA	1.300	2.150	2.930	1.465	0,6538	0,3628	-0,5000
25	JSMR	6.400	4.280	4.920	4.630	-0,3313	0,1495	-0,0589
26	TOWR	800	690	845	950	-0,1375	0,2246	0,1243
27	BMTR	590	242	368	290	-0,5898	0,5207	-0,2120
28	INKP	5.400	11.550	13.000	10.425	1,1389	0,1255	-0,1981
29	ERAA	735	2.200	2.290	2.200	1,9932	0,0409	-0,0393
30	INDY	3.060	1.585	2.130	1.730	-0,4820	0,3438	-0,1878
	Max	83.800	83.625	83.650	41.000	3,4962	0,6311	0,3491
	Min	189	103	158	72	-0,6185	-0,2896	-0,7065
	Rata-rata	7.899	9.655	9.559	6.218	0,2190	0,1185	-0,2009

Sumber : Data Olahan, 2020

Berdasarkan Tabel 5.2. dapat dilihat bahwa nilai return realisasi saham konvensional tertinggi adalah 3,4962 yaitu untuk saham AALI pada tahun 2018 sedangkan nilai terendah adalah -0,7065 pada tahun 2020 untuk saham AALI. Tahun 2018 return realisasi tertinggi adalah 3,4962 yaitu untuk saham AALI sedangkan nilai terendah adalah -0,6185 untuk saham BUMI. Sedangkan Tahun 2019 return realisasi tertinggi adalah 0,6311 yaitu untuk saham BUMI sedangkan

nilai terendah adalah -0,2896 untuk saham AALI. Terakhir Tahun 2020 return realisasi tertinggi adalah 0,3491 yaitu untuk saham MNCN sedangkan nilai terendah adalah -0,7065 untuk saham AALI.

### 5.1.2. Return Kumulatif

*Return kumulatif* adalah penjumlahan selama periode pengamatan. Berikut ini data return kumulatif Jakarta Islamic Index untuk tahun 2018-2020:

Tabel 5.3 Return Kumulatif Jakarta Islamic Index Tahun 2018-2020

No	Kode Perusahaan	Return Kumulatif		
		2018	2019	2020
1	ADRO	-0,3468	0,1440	-0,0647
2	AKRA	0,0338	-0,2610	-0,7346
3	ANTM	-0,4420	-0,3736	2,7806
4	ASII	-0,0441	-0,0271	-0,3637
5	BRPT	-0,8895	3,3990	-0,3576
6	BSDE	0,0366	-0,0715	-0,3633
7	CTRA	0,4039	-0,2432	-0,1075
8	EXCL	0,1365	0,2637	-0,2969
9	ICBP	0,4890	-0,3723	0,0660
10	INCO	-0,1246	-0,0207	0,5788
11	INDF	-0,0084	-0,0425	-0,1366
12	KLBF	0,0677	-0,2021	-0,0166
13	LPKR	0,3624	-0,3347	-0,7838
14	LPPF	0,1784	-0,1664	-0,9412
15	LSIP	-0,2282	0,1760	-0,0602
16	MYRX	-0,0094	-0,1340	-0,5881
17	PGAS	0,1906	0,1914	-0,5162
18	PTBA	-0,3124	0,2339	0,1648
19	PTPP	0,0119	-0,0535	-0,6178
20	PWON	-0,1179	-0,0111	-0,1927
21	SMGR	0,1475	0,0943	-0,3054
22	SMRA	-0,2042	0,2587	-0,1026
23	SSTM	0,1895	-0,0740	0,0112
24	TLKM	-0,1793	-0,0083	-0,2367
25	TPIA	-0,0174	-0,0367	0,8400
26	UNTR	-0,3462	-0,1230	-0,1937
27	UNVR	-0,2248	0,0479	-1,3209
28	WIKA	0,0677	0,1419	-0,1478

No	Kode Perusahaan	Return Kumulatif		
		2018	2019	2020
29	WSBP	-0,0784	0,0213	-0,3698
30	WSKT	-0,3541	-0,0439	-0,3295
	Max	0,4890	3,3990	2,7806
	Min	-0,8895	-0,3736	-1,3209
	Rata-rata	-0,0243	0,0791	-0,1569

Sumber : Data Olahan, 2020

Berdasarkan Tabel 5.3. dapat dilihat bahwa nilai return kumulatif saham Jakarta Islamic Index tertinggi adalah 3,3990 yaitu untuk saham BRPT pada tahun 2019 sedangkan nilai terendah adalah -1,3209 pada tahun 2020 untuk saham UNVR. Tahun 2018 return kumulatif tertinggi adalah 0,4890 yaitu untuk saham ICBP sedangkan nilai terendah adalah -0,8895 untuk saham BRPT. Sedangkan Tahun 2019 return kumulatif tertinggi adalah 3,3990 yaitu untuk saham BRPT sedangkan nilai terendah adalah -0,3736 untuk saham ANTM. Terakhir Tahun 2020 return kumulatif tertinggi adalah 2,7806 yaitu untuk saham ANTM sedangkan nilai terendah adalah -1,3209 untuk saham UNVR. Berikut ini data return kumulatif saham konvensional untuk tahun 2018-2020:

Tabel 5.4 Return Kumulatif Saham Konvensional Tahun 2018-2020

No	Kode Perusahaan	Return Kumulatif		
		2018	2019	2020
1	AALI	3,5030	-0,3044	-0,7045
2	ADHI	-0,1195	0,0654	-0,0356
3	ASRI	0,0059	-0,0458	0,0600
4	BBCA	0,1848	0,0857	0,1807
5	BBNI	-0,1500	0,0505	-0,3324
6	BBRI	-0,0133	0,0292	0,0909
7	BBTN	0,0128	-0,2175	-0,3682
8	BMRI	-0,1884	0,0223	-0,1450
9	BUMI	-0,5758	0,4601	-0,5025
10	CPIN	1,4556	0,0341	-0,0918
11	ELSA	-0,0225	0,0412	-0,0155
12	GGRM	0,0207	0,0285	-0,5052
13	HSMP	-0,1976	0,0537	-0,6269

No	Kode Perusahaan	Return Kumulatif		
		2018	2019	2020
14	INTP	-0,1441	-0,0003	-0,2252
15	JSMR	-0,3181	0,1150	-0,0577
16	MNCN	-0,4511	0,2832	0,4498
17	SCMA	-0,2620	0,0066	0,0003
18	PPRO	-0,4109	0,3755	-0,3673
19	TBIG	-0,4579	0,3474	-0,6067
20	TKIM	2,8017	0,2475	-0,2847
21	SRIL	0,1531	-0,2950	-0,4802
22	SSMS	-0,1689	-0,0597	-0,0376
23	ITMG	-0,0176	0,1327	-0,3811
24	JPFA	0,7104	0,3983	-0,4823
25	JSMR	-0,3157	0,1992	-0,1673
26	TOWR	-0,0830	0,2407	0,1990
27	BMTR	-0,5925	0,5539	0,5599
28	INKP	1,1301	0,1080	-0,2083
29	ERAA	1,9945	0,0291	-0,0661
30	INDY	-0,6019	0,3351	-0,2000
	Max	3,50303	0,55394	0,55993
	Min	-0,60191	-0,30443	-0,70445
	Rata-rata	0,22939	0,11068	-0,17838

**Sumber : Data Olahan, 2020**

Berdasarkan Tabel 5.4. dapat dilihat bahwa nilai return kumulatif saham konvensional tertinggi adalah 3,5030 yaitu untuk saham AALI pada tahun 2018 sedangkan nilai terendah adalah -0,7044 pada tahun 2020 untuk saham AALI. Tahun 2018 return kumulatif tertinggi adalah 3,5030 yaitu untuk saham AALI sedangkan nilai terendah adalah -0,6019 untuk saham INDY. Sedangkan Tahun 2019 return kumulatif tertinggi adalah 0,5539 yaitu untuk saham BMTR sedangkan nilai terendah adalah -0,3044 untuk saham AALI. Terakhir Tahun 2020 return kumulatif tertinggi adalah 0,5599 yaitu untuk saham BMTR sedangkan nilai terendah adalah -0,7044 untuk saham AALI.

## 5.2. Analisis Perbandingan Kinerja Saham Syariah dan Saham Konvensional

### 5.2.1. Analisis Perbandingan Return Realisasi Saham

Untuk melihat perbandingan kinerja saham syariah dan saham konvensional dapat dilakukan dengan cara melakukan uji beda (Uji-t). Untuk mengetahui hasil uji beda, berikut ini tabel hasil perhitungan SPSS untuk uji beda yang dilakukan terhadap kinerja saham syariah dan kinerja saham konvensional periode 2018-2020:

Tabel 5.5 Hasil Uji Paired T-Test Variabel Return Realisasi

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Ret-Saham JII - Ret_Saham Konv	-,03671	,84265	,088828	-,21320	,13978	-,413	89	,680

Sumber : Data Olahan SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 5.5. dapat dilihat bahwa berdasarkan perbandingan return realisasi saham syariah (JII) dan saham konvensional menunjukkan hasil sebagai berikut:

- a. t-hitung (-0,413)
- b. t-tabel pada pengujian dua sisi ( $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$ ) untuk  $n-1 = 90-1 = 89 = 1,986$

Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  diterima jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$

$H_1$  diterima jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$

Ho diterima apabila : tidak terdapat perbedaan return realisasi saham syariah dan saham konvensional

H<sub>1</sub> diterima apabila : terdapat perbedaan return realisasi saham syariah dan saham konvensional

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh t-hitung  $-0,413 < t\text{-tabel } 1,986$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,680 > 0,05$  kesimpulan sebagai berikut dapat ditarik:  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  , maka H<sub>0</sub> diterima sedangkan H<sub>1</sub> ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara return realisasi saham syariah dan return realisasi saham konvensional. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel statistik deskriptif berikut ini

Tabel 5.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Return Realisasi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ret-Saham JII	90	-,9025	3,4394	,008811	,5627606
Ret_Saham Konv	90	-,7065	3,4962	,045522	,6218086
Valid N (listwise)	90				

Sumber : Data Olahan SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 5.6. dapat dilihat bahwa retrun realisasi saham syariah dan saham konvensional yang menjadi sampel dalam penelitian ini menunjukkan perbedaan yang tidak terlalu besar dimana return realisasi saham syariah memiliki nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata maupun standar deviasinya yang hampir sama nilainya. Hasil ini menunjukkan bahwa baik pada saham syariah maupun saham konvensional tingkat keuntungan saham syariah dan saham konvensional memiliki nilai yang hampir sama.

### 5.2.2. Analisis Perbandingan Return Kumulatif Saham

Untuk melihat perbandingan kinerja saham syariah dan saham konvensional berdasarkan nilai return kumulatif dapat dilakukan dengan cara melakukan uji beda (Uji-t). Untuk mengetahui hasil uji beda, berikut ini tabel hasil perhitungan SPSS untuk uji beda yang dilakukan terhadap return kumulatif saham syariah dan return market saham konvensional periode 2018-2020:

Tabel 5.7 Hasil Uji Paired T-Test Variabel Return Kumulatif

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Ret_Kumulatif JII – Ret_Kumulatif Konv	-,08791	,86338	,09100	-,26875	,09291	-,966	89	,337

Sumber : Data Olahan SPSS

Berdasarkan tabel 5.7. dapat dilihat bahwa berdasarkan perbandingan return kumulatif saham syariah (JII) dan saham konvensional menunjukkan hasil sebagai berikut:

- a. t-hitung (-0,966)
- b. t-tabel pada pengujian dua sisi ( $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$ ) untuk  $n-1 = 90-1 = 89 = 1,986$

Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  diterima jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$

$H_1$  diterima jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$

Ho diterima apabila : tidak terdapat perbedaan return kumulatif saham syariah dan saham konvensional

H<sub>2</sub> diterima apabila : terdapat perbedaan return kumulatif saham syariah dan saham konvensional

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh t-hitung  $-0,966 < t\text{-tabel } 1,986$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,337 > 0,05$  dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: t-hitung  $< t\text{-tabel}$ , maka H<sub>0</sub> diterima sedangkan H<sub>3</sub> ditolak, artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antar return realisasi kumulatif syariah dan return realisasi saham konvensional. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel statistik deskriptif berikut ini:

Tabel 5.8 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Return Kumulatif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ret_Kumulatif JII	90	-1,3209	3,3990	-,034024	,5743200
Ret_Kumulatif Konv	90	-,7045	3,5030	,053894	,6278805
Valid N (listwise)	90				

Sumber : Data Olahan SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 5.8. dapat dilihat bahwa return kumulatif saham syariah dan saham konvensional yang menjadi sampel dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya perbedaan yang nyata dimana return kumulatif saham syariah memiliki nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata maupun standar deviasinya yang hampir sama nilainya. Hasil ini menunjukkan bahwa pada saham syariah maupun saham konvensional tingkat keuntungan kumulatif memiliki nilai yang tidak berbeda.

### 5.3. Pembahasan

#### 5.3.1. Analisis Perbandingan Return Saham

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh t-hitung  $-0,413 < t\text{-tabel } 1,986$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,680 > 0,05$  kesimpulan sebagai berikut dapat ditarik:  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  diterima sedangkan  $H_1$  ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara return realisasi saham syariah dan return realisasi saham konvensional.

Return realisasi saham syariah dan saham konvensional yang menjadi sampel dalam penelitian ini menunjukkan perbedaan yang tidak terlalu besar dimana return realisasi saham syariah memiliki nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata maupun standar deviasinya yang hampir sama nilainya. Hasil ini menunjukkan bahwa baik pada saham syariah maupun saham konvensional tingkat keuntungan saham syariah dan saham konvensional memiliki nilai yang hampir sama.

#### 5.3.2. Analisis Perbandingan Return Kumulatif Saham

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh t-hitung  $-0,966 < t\text{-tabel } 1,986$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,337 > 0,05$  dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  diterima sedangkan  $H_3$  ditolak, artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antar return realisasi kumulatif syariah dan return realisasi saham konvensional.

Return kumulatif saham syariah dan saham konvensional yang menjadi sampel dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya perbedaan yang nyata dimana return kumulatif saham syariah memiliki nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata maupun standar deviasinya yang hampir sama nilainya. Hasil ini

menunjukkan bahwa pada saham syariah maupun saham konvensional tingkat keuntungan kumulatif memiliki nilai yang tidak berbeda.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian nilai return realisasi tidak terdapat perbedaan selama periode pengamatan tahun 2018-2020 kinerja saham syariah dan saham konvensional.
2. Berdasarkan hasil pengujian nilai return kumulatif tidak ada perbedaan kinerja saham syariah dan saham konvensional selama periode pengamatan 2018-2020.

#### 6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Saham syari'ah perlu meningkatkan kinerjanya dalam meraih keuntungan, agar minat investor untuk berinvestasi pada saham syariah meningkat.
2. Saham konvensional perlu membenahi kinerja keuangannya agar dapat meningkatkan minat investor dalam berinvestasi pada saham sehingga akan meningkatkan keuntungan saham (return).
3. Saham syari'ah dan saham konvensional perlu meningkatkan kemampuannya dalam mengelola aset dan meminimalkan biaya operasional dan nonoperasional sehingga aktivitas atau operasionalisasi usaha perusahaan yang dijalankan dapat mencapai efisien dan lebih menguntungkan

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Arisa Dwi dan Dwi Kartikasari, 2016, *Analisis Perbandingan Kinerja Saham Perusahaan Manufaktur Terindeks Syariah dan Konvensional*, Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis, Vol. 4, No. 2, Desember 2016, ISSN: 2337-7887
- Basri, 2014, *Perbandingan Kinerja Saham Syariah dan Saham Konvensional di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Tahun 2013)*, Jurnal Efektif Bisnis dan Ekonomi Vol. 5, No 2, Desember 2014
- Brigham, Eugene F and Joel F. Houston, 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : PT. Salemba Empat.
- Dewan Syariah Nasional. 2000. *Fatwa DSNMUI No: 20/DSN-MUI/IX/2000 tentang Kondisi Emiten yang Tidak Layak*. (online) [www.bapepam.com](http://www.bapepam.com) diakses pada tanggal 05 Oktober 2018.
- . *Fatwa DSN No: 40/DSNMUI/X/2003 tentang Kriteria Emiten atau Perusahaan Publik*. (online) [www.bapepam.com](http://www.bapepam.com) diakses pada tanggal 05 Oktober 2018.
- . *Fatwa No. 80/DSNMUI/III/2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek*. (online) [www.bapepam.com](http://www.bapepam.com) diakses pada tanggal 5 Oktober 2018.
- Fahmi, Irham dan Yovi Lavianti Hadi. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Teori dan Soal Jawab*. Alfabeta, Bandung
- Gumanti, T.A. 2011. *Manajemen investasi*. Mitra Wacana Media. Jakarta
- Husnan, Suad, 2009. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi Ketiga, UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Jogiyanto, H.M., 2010, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, BPFE-UGM, Yogyakarta.
- Jones, Charles P. 2010. *Analisis Manajemen Investasi* . Edisi Kedelapan. Prenhallindo, Jakarta
- Kurniawan, Rizki Dwi dan Nadia Asandimitra, 2014, *Analisis Perbandingan Kinerja Indeks Saham Syariah dan Kinerja Indeks Saham Konvensional*, *Jurnal Ilmu Manajemen | Volume 2 Nomor 4 Oktober 2014*
- Muthoharoh dan Sutapa, 2014, *Perbandingan Saham Berbasis Syariah Dengan Saham Konvensional Sebagai Analisa Kelayakan Investasi Bagi Investor Muslim*, Jurnal Akuntansi Indonesia, Vol. 3 No. 2 Juli 2014

Rizkianto, Adhytya Bagus, 2018, Perbandingan Risiko dan Pengembalian Antara Saham-Saham Berbasis Syariah dan Non Syariah yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia 2018, [ejournal.umm.ac.id/index.php/jmb/article/download/5539/5278](http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jmb/article/download/5539/5278)

Rosyida, Ajeng Gama dan Imron Mawardi, 2015, *Perbandingan Tingkat Pengembalian (Return), Risiko dan Koefisien Variasi pada Saham Syariah dan Saham Non Syariah Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2013*, JESTT Vol. 2 No. 4 April 2015

Sihombing, G. 2008. *Kaya dan Pinter Jadi Trader & Investor Saham*. Indonesia Cerdas. Yogyakarta

Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Ekonomi*, Alfabeta, Bandung

Suryomurti, Wiku. 2011. *Super Cerdas Investasi Syariah*. Qultum Media, Jakarta

Tambunan, A.P. 2009. *Menilai Harga Wajar Saham (Stock Valuation)*. Elex Media Komputindo, Jakarta

[www.bapepam.go.id](http://www.bapepam.go.id), diakses pada tanggal 5 Oktober 2018.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), diakses pada tanggal 5 Oktober 2018

[www.yahoofinance.co.id](http://www.yahoofinance.co.id), diakses pada tanggal 5 Oktober 2018